

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Kejang Demam Pada Anak Balita di Desa Lebakrejo RT 02 RW 14 Kecamatan Purwodadi Pasuruan penelitian ini dilakukan di Desa Lebakrejo RT 02 dengan ibu yang mempunyai anak balita berjumlah 30 responden. Penelitian ini di golongkan menjadi data umum responden yang meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, informasi atau penyuluhan yang pernah diperoleh tentang penanganan kejang demam, anak pernah mengalami kejang demam.

1.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai penelitian adalah di wilayah RT.02 Desa Lebakrejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan. Wilayah Desa Lebakrejo terletak di area pedesaan yang berjarak 4 Km dari Jalan Raya.

Data sarana dan prasarana yang ada di Desa Lebakrejo RT 02 yaitu terdiri dari Masjid, Musholla, TK, SD, Posyandu, Untuk layanan kesehatan masih berjarak 6 Km dari Desa Lebakrejo. Mata pencaharian kebanyakan penduduk Desa Lebakrejo RT 02 adalah Peternak, buruh tani, pedagang, petani.

Sedangkan batas-batas wilayah di Desa Lebakrejo yaitu Sebelah Utara desa lebakrejo yaitu Sungai perbatasan dengan Desa Welang, Sebelah Selatan desa lebakrejo yaitu Dawuhansengon, Sebelah Barat Desa lebakrejo yaitu Desa Gunung Sari, Sebelah timur Desa lebakrejo yaitu Tegalan/ladang.

1.1.2 Data Umum

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Data Umum	Orang (f)	Persentase (%)
Umur		
20-25	8	27
26-30	12	40
31-35	8	27
36-40	2	6
Pekerjaan		
Bekerja	8	27
Tidak Bekerja	22	73
Pendidikan		
SD/SEDERAJAT	25	83
SMP	2	7
SMA	3	10
PT	0	0
Mendapatkan informasi atau penyuluhan		
Pernah	0	100
Tidak Pernah	30	0
Anak pernah mengalami kejang demam		
Iya	18	60
Tidak	12	40
Total	30	100

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan data yaitu usia responden hampir setengahnya berusia 26-30 tahun yaitu sejumlah 12 orang (40%), Untuk pekerjaan responden Hampir Seluruhnya tidak bekerja yaitu

sejumlah 22 orang (73%), Untuk pendidikan responden hampir seluruhnya berpendidikan SD yaitu sejumlah 25 orang (83%), untuk responden yang mendapatkan informasi dan penyuluhan tentang kejang demam seluruhnya tidak pernah mendapatkan informasi atau penyuluhan yaitu sejumlah 30 orang (100%), Untuk responden anak yang pernah mengalami kejang demam sebagian besar anak mengalami kejang demam yaitu sejumlah 18 orang (60%).

1.1.3 Data Khusus

Dalam tabel ini akan disajikan data distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang penanganan kejang demam pada anak balita di TK PKK Jenius di Desa Lebakrejo RT 02 RW 14 Kecamatan Purwodadi Pasuruan.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi responden tentang penanganan kejang demam pada anak balita di desa lebakrejo kecamatan purwodadi pasuruan

Tingkat Pengetahuan	Orang (f)	Persentase (%)
Baik	4	13
Cukup	23	77
Kurang	3	10
Total	30	100

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak balita di TK PKK

Jenius di Desa Lebakrejo RT 02 RW 14 Kecamatan Purwodadi Pasuruan Diperoleh data Hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 23 orang (77%), sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 4 orang (13%) dan sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu 3 orang (10%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Umur								
20-25	0	0,0	7	23	1	4	8	27
26-30	3	10	9	30	0	0,0	12	40
31-35	1	4	5	17	2	6	8	27
36-40	0	0,0	2	6	0	0,0	2	6
Pekerjaan								
Bekerja	1	3	5	17	2	7	8	27
Tidak bekerja	3	10	18	60	1	3	22	73
Pendidikan								
SD/SEDERAJAT	2	7	21	70	2	7	25	84
SMP	0	0,0	2	7	0	0,0	2	7
SMA	1	3	1	3	1	3	3	9
PT	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Mendapatkan informasi atau penyuluhan								
Pernah	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Tidak pernah	4	13	23	77	3	10	30	100
Anak pernah mengalami kejang demam								
Iya	1	4	15	50	2	6	18	60
Tidak	3	10	8	26	1	4	12	40

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup diperoleh data yaitu pada usia responden sebagian kecil berusia 20-25 tahun yaitu 7 orang (23%), hampir setengahnya berusia 26-30 tahun yaitu 9 orang (30%), sebagian kecil berusia 31-35 tahun yaitu 5 orang (17%) dan berusia 36-40 tahun yaitu 2 orang (6%). Pada data tingkat pekerjaan sebagian kecil bekerja yaitu 5 orang (17%) dan sebagian besar tidak bekerja yaitu 18 orang (60%). Pada data tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan SD yaitu 21 orang (70%), sebagian kecil berpendidikan SMP yaitu 2 orang (7%) dan berpendidikan SMA yaitu 1 orang (3%). Pada data Mendapatkan Informasi atau penyuluhan hampir seluruh responden tidak pernah mendapatkan informasi atau penyuluhan yaitu 23 orang (77%), pada data anak yang pernah mengalami kejang demam setengahnya anak pernah mengalami kejang demam yaitu 15 orang (50%) dan sebagian kecil anak tidak pernah mengalami kejang demam yaitu 8 orang (26%)

Kemudian responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik diperoleh data yaitu sebagian kecil berusia 26-30 tahun yaitu 3 orang (30%), dan berusia 31-35 tahun yaitu 1 orang (4%). Pada data tingkat pekerjaan sebagian kecil bekerja yaitu 1 orang (3%) dan tidak bekerja yaitu 3 orang (10%). Pada data tingkat pendidikan sebagian

kecil berpendidikan SD yaitu 2 orang (7%) dan berpendidikan SMA yaitu 1 orang (3%). Pada data Mendapatkan Informasi atau penyuluhan sebagian kecil responden tidak pernah mendapatkan informasi atau penyuluhan yaitu 4 orang (13%), pada data anak yang pernah mengalami kejang demam sebagian kecil anak pernah mengalami kejang demam yaitu 1 orang (4%) dan sebagian kecil anak tidak pernah mengalami kejang demam yaitu 3 orang (10%).

Kemudian responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik diperoleh data yaitu sebagian kecil berusia 20-25 tahun yaitu 1 orang (4%), dan berusia 31-35 tahun yaitu 2 orang (6%). Pada data tingkat pekerjaan sebagian kecil bekerja yaitu 2 orang (7%) dan tidak bekerja yaitu 1 orang (3%). Pada data tingkat pendidikan sebagian kecil berpendidikan SD yaitu 2 orang (7%) dan berpendidikan SMA yaitu 1 orang (3%). Pada data Mendapatkan Informasi atau penyuluhan sebagian kecil responden tidak pernah mendapatkan informasi atau penyuluhan yaitu 3 orang (10%), pada data anak yang pernah mengalami kejang demam sebagian kecil anak pernah mengalami kejang demam yaitu 2 orang (6%) dan sebagian kecil anak tidak pernah mengalami kejang demam yaitu 1 orang (4%).

1.2 Pembahasan

Kejadian kejang demam dapat menyebabkan perasaan ketakutan berlebihan, trauma secara emosi dan kecemasan pada orang

tua. Penanganan kejang demam pada anak sangat bergantung pada peran orang tua, terutama ibu. Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak balita di Desa Lebakrejo RT 02 RW 14 Kecamatan Purwodadi Pasuruan. Dari hasil penelitian Diperoleh data Hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 23 orang (77%), sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 4 orang (13%) dan sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu 3 orang (10%). Hal ini artinya Hampir seluruh ibu mulai cukup mampu menangani kejang demam

Hasil penelitian tabel 4.1 berdasarkan Kategori usia responden hampir setengahnya berusia 26-30 tahun yaitu sejumlah 12 orang (40%), dan sebagian kecil berusia 20-25 yaitu 8 orang (27%), berusia 31-35 yaitu 8 orang (27%) dan berusia 36-40 yaitu 2 orang (6%).

Menurut Notoatmodjo (2014), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa. Menurut peneliti semakin bertambahnya usia ibu semakin terbiasa dengan tanda dan gejala yang muncul dalam menghadapi kejang demam pada anak

Hasil penelitian tabel 4.1 berdasarkan latar belakang pekerjaan responden Hampir Seluruhnya tidak bekerja yaitu sejumlah 22 orang (73%) dan hampir setengahnya bekerja yaitu sejumlah 8 orang (27%). Menurut Notoatmodjo (2014), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Menurut peneliti seorang ibu yang tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga pengetahuannya lebih fokus pada keluarga dan meluangkan waktu mengurus keluarga dengan baik.

Hasil penelitian tabel 4.1 berdasarkan latar belakang pendidikan responden hampir seluruhnya berpendidikan SD yaitu sejumlah 25 orang (83%) dan sebagian kecil SMP yaitu 2 (7%) dan SMA yaitu 3 (10%). Menurut Notoatmodjo (2014), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Menurut peneliti dengan memiliki pengetahuan yang baik maka perilaku yang diterapkan juga baik sehingga mempengaruhi sikap yang dimiliki.

Hasil penelitian tabel 4.1 berdasarkan kategori mendapatkan informasi atau penyuluhan tentang kejang demam demam seluruhnya tidak pernah mendapatkan informasi atau penyuluhan yaitu sejumlah 30 orang (100%) .Menurut Notoatmodjo (2012) Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan sesuatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pendidikan, dan sumber informasi. Menurut peneliti informasi dan pengetahuan di Desa Lebakrejo ini banyak warga yang menikah dengan seseorang yang beda desa ataupun kota jadi banyak yang mendapatkan informasi dan pembelajaran saat mereka sudah menikah dari pasangan masing-masing dan juga mendapatkan informasi dari tetangga yang anaknya pernah mengalami kejang demam.